ABSTRAK

PENERAPAN MODEL *QUANTUM TEACHING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PUNGGUR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh

Bella Pratiwi Utami

Pembelajaran yang aktif dan interaktif adalah hal yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, diharapkan akan tumbuh dan berkembang potensi siswa dan mengoptimalkan hasil belajar. Salah satu model yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran *Quantum Teaching*. Model pembelajaran ini lebih menekankan pada interaksi dalam lingkungan kelas dan pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menjawab soal-soal sehingga siswa dapat aktif dalam pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Ada Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Model *Quantum Teaching* pada Mata Pelajaran Sejarah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2015/2016. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidak peningkatan hasil belajar kognitif siswa setelah menggunakan model *Quantum Teaching* pada Mata Pelajaran Sejarah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Punggur Tahun Pelajaran 2015/2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Punggur, dengan sampel adalah kelas XI IPS 1 yang terdiri dari 30 siswa. Adapun alat ukur yang digunakan peneliti yaitu tes soal objektif sebanyak 16 butir soal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif deskriptif yaitu dengan melihat hasil data test dari populasi yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat di simpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar kognitif siswa dengan penerapan model pembelajaran *Quantum teaching* pada Mata Pelajaran Sejarah siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 Punggur. Terlihat dari 30 siswa yang mengikuti 3 kali *test* ada peningkatan hasil belajar kognitif siswa, *test* pertama sebanyak 11 siswa (36,6%) yang nilainya mampu mencapai $\geq 71,00$, *test* kedua sebanyak 16 siswa (53,33%) yang nilainya mampu mencapai $\geq 71,00$, dan *test* ketiga sebanyak 24 siswa (80%) yang nilainya mampu mencapai $\geq 71,00$.